

**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA DI SMA POMOSDA TANJUNGANOM – NGANJUK****Nurhalimah<sup>1</sup>, Deny Kurniawati<sup>2</sup>, Erna Habibah<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup> Program Studi Teknik Industri, STT POMOSDA Nganjuke-mail: [1lim.halimee@gmail.com](mailto:lim.halimee@gmail.com), [2de.kurniawati@gmail.com](mailto:de.kurniawati@gmail.com), [3ernahabibah@gmail.com](mailto:ernahabibah@gmail.com)**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui pengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA POMOSDA. (2) mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA POMOSDA. (3) mengetahui pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA POMOSDA. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis korelasional dengan metode *ex-post facto*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII yang berjumlah 178 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi *product moment* dan analisis korelasi ganda dengan menggunakan variabel Kedisiplinan ( $X_1$ ), Motivasi Belajar ( $X_2$ ) sebagai prediktor dan variabel terikat adalah Prestasi Belajar ( $Y$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh langsung positif dan tidak signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMA POMOSDA. Hal ini didasari dari hasil analisis data menggunakan software SPSS 16 menunjukkan nilai  $t_{hitung} 0,503 < t_{tabel} 2,000$  dengan  $n = 64$  pada tingkat signifikansi 10% sebesar **0,617**. (2) terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMA POMOSDA. Hal ini didasari dari hasil analisis data menggunakan software SPSS 16 menunjukkan nilai  $t_{hitung} 6,093 < t_{tabel} 2,000$  dengan  $n = 64$  pada tingkat signifikansi 10 % sebesar **0,000**. (3) terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan secara bersama-sama antara kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA POMOSDA. Nilai signifikansi untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$  adalah sebesar **0,000 < 0,05** dan nilai  $F_{hitung} 29,029 > F_{tabel} 3,15$ .

**Kata Kunci** : Kedisiplinan, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses memperbaiki dan mengubah sikap dan tingkah laku seseorang melalui proses pembelajaran dan bimbingan. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggungjawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan, sesuai dengan pernyataan Munib (dalam Alimaun, 2016). Dengan demikian pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk sifat dan tabiat peserta didik atau siswa yang bermutu dan berdaya guna agar sesuai dengan cita-cita pendidikan.

Berikut tujuan pendidikan di SMA POMOSDA yaitu Pertama tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan tingkat lanjut. Kedua terbangun kesadaran “keteladanan” dimulai dari dalam dirinya kemudian direfleksikan kepada lingkungannya. Pencitraan kecakapan hidup. Ketiga terbentuknya akhlakul karimah shaleh dan shalehah. Keempat jiwa ukri; kreatif, inovatif, mandiri, tanggung jawab. Jiwa yang interpreneurship. Kelima terbangunnya kultur budaya belajar. Keenam membangun kesadaran kebersamaan, kekeluargaan. Dan ketujuh dapat memberikan nuansa positif pada diri dan lingkungannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka SMA POMOSDA harus membekali siswa dengan kompetensi yang cukup dan upaya peningkatan prestasi belajar siswa agar memiliki kesadaran sebagai pembelajar, daya saing tinggi, berkualitas, berakhlak mulia serta berbudi luhur. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan minat, bakat dan potensi yang dimiliki. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan pembelajaran selama waktu yang telah ditentukan bersama. Pembelajaran tanpa adanya dukungan belajar yang baik akan menjadi hambatan. Faktor penghambat yang dapat mempengaruhi yaitu kedisiplinan dan motivasi belajar siswa.

Menurut Slameto (dalam Pudjiwati, 2017), ada beberapa disiplin belajar yang hendaknya dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu disiplin siswa dalam masuk sekolah, disiplin siswa dalam mengerjakan tugas, disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah, dan disiplin siswa dalam menaati tata tertib di sekolah. Oleh karena itu, kedisiplinan dalam belajar dapat bermanfaat bagi siswa dan lingkungannya antara lain: menata kehidupan bersama, melatih dan membangun kepribadian, dan menciptakan lingkungan kondusif.

Berdasarkan hasil data nilai rata-rata persentasi pelanggaran siswa kelas XI yang diperoleh peneliti dari data rekapan APP-APN selama 7 minggu berturut-turut pada semester genap TP 2017-2018 menunjukkan bahwa tingkat pelanggaran siswa masih diatas standart maksimal pelanggaran sekolah, dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas XI IPA 1 selama bulan April 16% dan Mei 13%. Kelas XI IPA 2 pada bulan April sebesar 17% dan Mei 10%. Kelas XI IPS 1 pada bulan April sebesar 18% dan Mei 10%. Sedangkan kelas XI IPS 2 pada bulan April sebesar 18% dan Mei 10%. Dari hasil nilai rata-rata pelanggaran siswa kelas XI pada bulan April-Mei adalah sebesar 17% dan 11%, data tersebut sudah mengalami penurunan namun masih diatas standart maksimal pelanggaran sekolah yaitu sebesar 10%.

Berdasarkan hasil data persentasi yang diperoleh peneliti dari data rekapitulasi kehadiran guru SMA POMOSDA TP 2017-2018, menjelaskan bahwa tingkat kehadiran guru sangat baik dibuktikan dengan nilai rata-rata kehadiran perbulan lebih dari 90%. Data persentasi kehadiran guru pada semester ganjil 2017 bulan Agustus sebesar 93,04%, September 92,53%, Oktober 89,25%, dan bulan November sebesar 92,57%. Kemudian pada semester genap 2018 bulan Januari sebesar 91,09%, Februari 95,60%, Maret 93,58%, April 95,72%, dan bulan Mei sebesar 97,57%.

Dari uraian diatas dijelaskan bahwa kedisiplinan dan motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Beberapa indikator dari motivasi menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Rizkinandar, 2016) di antaranya cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. Guru sebagai pendidik harus senantiasa menanamkan sikap disiplin belajar dan membangkitkan motivasi belajar siswa karena akan berpengaruh terhadap proses belajar siswa yang akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (dalam Kurniadewi, 2016).

Berdasarkan kendala/ permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk membuktikan apakah ada pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Untuk membuktikan hal tersebut, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Pomosda Tanjunganom – Nganjuk “**.

## **1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa SMA POMOSDA ?
- b. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA POMOSDA ?

- c. Adakah pengaruh antara kedisiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA POMOSDA ?

**2**

### **3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui Pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa SMA POMOSDA
- b. Untuk mengetahui Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA POMOSDA
- c. Untuk mengetahui Pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA POMOSDA

### **4 TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Prestasi Belajar**

Menurut Slameto (dalam Kusuma, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern bersumber pada diri siswa yang meliputi kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern berasal dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Menurut Gie (dalam Ma'sumah, 2016) menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, antara lain :

- a. Keteraturan dalam belajar
- b. Disiplin belajar
- c. Konsentrasi

#### **Kedisiplinan**

Kedisiplinan berasal dari kata dasar disiplin yang mendapat imbuhan ke-an. Makna imbuhan ke-an dijelaskan oleh Sugiarto (dalam Alimaun, 2016) kata yang mendapat imbuhan ke-an mengacu ke hal atau keadaan. Menurut Slameto (dalam Pudjiwati, 2017) ada beberapa disiplin belajar yang hendaknya dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu :

- a. Disiplin siswa dalam masuk sekolah
- b. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas
- c. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah
- d. Disiplin siswa dalam menaati tata tertib di sekolah

#### **Motivasi Belajar**

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan optimal. Beberapa indikator dari motivasi menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Rizkinandar, 2016) di antaranya cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuansiswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. Oleh karena itu, membangkitkan motivasi belajar pada siswa merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap proses pembelajaran.

### **5 METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Berdasarkan variabel yang akan diteliti maka jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif jenis korelasional (*causal research*), menggunakan metode *Ex Post Facto*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (dalam Dr. Widarto, 2017). Penelitian *ExPost Facto*

merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Variabel bebas adalah kedisiplinan ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar ( $Y$ ).

#### **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas

Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah kedisiplinan ( $X_1$ ), dan motivasi belajar ( $X_2$ ).

b. Variabel terikat

Dalam penelitian ini variabel terikat ( $Y$ ) adalah prestasi belajar.

#### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (dalam Rizkinandar, 2016) populasi juga bukan hanya jumlah objek atau subjek yang ada melainkan juga semua karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Sesuai dengan hasil tersebut, maka sampel yang diambil adalah 64 siswa dari 178 siswa kelas XI dan XII SMA POMOSDA Tanjunganom Nganjuk.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

##### **Observasi**

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mendatangi langsung kantor SMA POMOSDA Tanjunganom Nganjuk untuk memperoleh data dan informasi yang terkait. Pada penelitian ini, observasi merupakan alat pendukung kesahihan angket yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

##### **Studi Internet**

Studi internet yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mencari jurnal-jurnal ilmiah dan skripsi terdahulu tentang Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa.

##### **Angket/ Kuisisioner**

Kuisisioner dalam penelitian ini yaitu pertanyaan tertulis yang diberikan kepada 64 responden mengenai pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMA POMOSDA Tanjunganom Nganjuk.

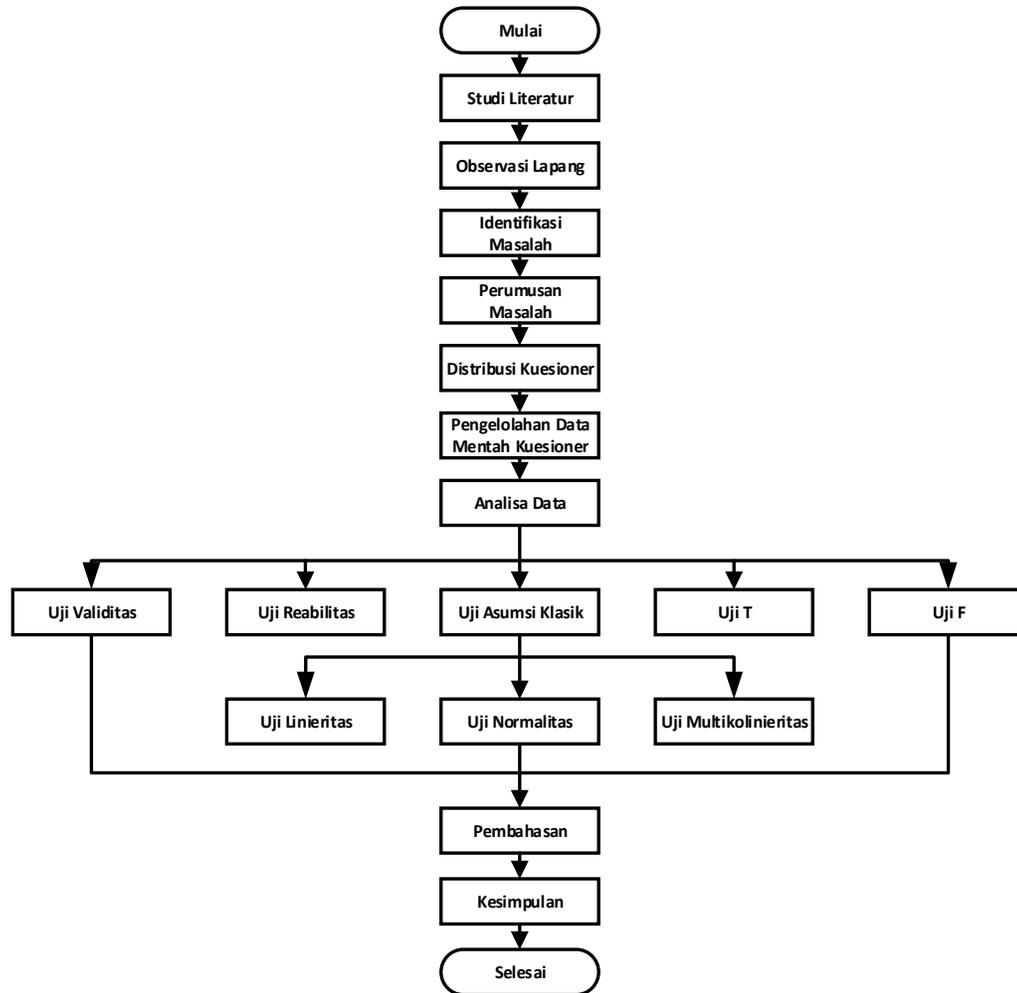
##### **Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (dalam Rizkinandar, 2016) instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, adalah angket/kuisisioner serta dokumentasi mengenai kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA POMOSDA Tanjunganom Nganjuk.

##### **Alur Penelitian**

Tahapan proses yang dilakukan dalam penelitian ini digambarkan dalam diagram alur pada gambar 3.2 berikut ini :

**Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian**



### Deskripsi Responden

Penelitian ini melibatkan santri kelas XI dan XII SMA POMOSDA sebagai responden penelitian. Identifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dan kelas.

#### a. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Table 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	32	50.0
Perempuan	32	50.0
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100.0</b>

Sumber : data diolah dengan *software* SPSS 16

Data responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.1 diketahui relatif sama. Bahwa sebanyak 32 responden atau 50% adalah santri laki-laki dan sebanyak 32 responden atau 50% adalah santri perempuan. Sehingga diketahui total responden sebesar 64 santri.

#### b. Data Berdasarkan Kelas

**Table 4.2 Responden Berdasarkan Kelas**

Kelas	Jumlah	Presentase (%)
-------	--------	----------------

<b>XI IPA 1</b>	8	12.5
<b>XI IPA 2</b>	8	12.5
<b>XI IPS 1</b>	7	10.9
<b>XI IPS 2</b>	7	10.9
<b>XII IPA 1</b>	9	14.1
<b>XII IPA 2</b>	9	14.1
<b>XII IPS 1</b>	8	12.5
<b>XII IPS 2</b>	8	12.5
<b>Total</b>	64	100.0

Sumber : data diolah dengan *software* SPSS 16

Data berdasarkan kelas pada tabel 4.2 diketahui bahwa sebanyak 8 responden atau 12,5% adalah santri kelas XI IPA 1, sebanyak 8 responden atau 12,5% adalah santri kelas XI IPA 2, sebanyak 7 responden atau 10,9% adalah santri kelas XI IPS 1, sebanyak 7 responden atau 10,9% adalah santri kelas XI IPS2, sebanyak 9 responden atau 14,1% adalah santri kelas XII IPA 1, sebanyak 9 responden atau 14,1% adalah santri kelas XII IPA 2, sebanyak 8 responden atau 12,5% adalah santri kelas XII IPS 1, dan sebanyak 8 responden atau 12,5% adalah santri kelas XII IPS 1.

#### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran tentang pendapat responden mengenai pernyataan yang diberikan dalam kuisioner.

##### a. Analisis Deskripsi Variabel Kedisiplinan

Deskriptif variabel kedisiplinan dapat digambarkan melalui pendapat responden sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kedisiplinan**

	<b>N</b>	<b>N Min</b>	<b>N Max</b>	<b>N Mean Responden</b>	<b>Standar Deviasi</b>
<b>Kedisiplinan</b>	64	10	19	15,1875	2,48727
<b>Valid N (listwise)</b>	64				

Sumber : data diolah dengan *software* SPSS 16

Hasil dari analisis deskriptif diatas menunjukkan jumlah responden (N) ada 64, dari 64 responden nilai responden terkecil adalah **10** dan nilai responden terbesar adalah **19**, sedangkan rata-rata nilai responden adalah **15,1875** dengan nilai standar deviasi **2,48727**.

##### b. Analisis Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

Deskriptif variabel motivasi belajar dapat digambarkan melalui pendapat responden sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar**

	<b>N</b>	<b>N Min</b>	<b>N Max</b>	<b>N Mean Responden</b>	<b>Standar Deviasi</b>
<b>Motivasi Belajar</b>	64	11	20	16,1250	2,03540
<b>Valid N (listwise)</b>	64				

Sumber : data diolah dengan *software* SPSS 16

Hasil dari analisis deskriptif pada tabel 4.4 menunjukkan jumlah responden (N) ada 64, dari 64 responden nilai responden terkecil adalah **11** dan nilai responden terbesar adalah **20**, sedangkan rata-rata nilai responden adalah **16,1250** dengan nilai standar deviasi **2,03540**.

#### b. Analisis Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

Deskriptif variabel prestasi belajar dapat digambarkan melalui pendapat responden sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar**

	N	N Min	N Max	N Mean Responden	Standar Deviasi
<b>Prestasi Belajar</b>	64	8	20	15,4844	2,64270
<b>Valid N (listwise)</b>	64				

Sumber : data diolah dengan *software* SPSS 16

Hasil dari analisis deskriptif diatas menunjukkan jumlah responden (N) ada 64, dari 64 responden nilai responden terkecil adalah **8** dan nilai responden terbesar adalah **20**, sedangkan rata-rata nilai responden adalah **15,4844** dengan nilai standar deviasi **2,64270**.

#### Analisis Distribusi Frekuensi

##### Uji Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan

Berdasarkan pernyataan “Saya disiplin dalam menaati tata tertib sekolah”. Dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh jawaban responden terhadap pernyataan “Saya disiplin dalam menaati tata tertib sekolah”. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.10 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan “Saya disiplin dalam menaati tata tertib sekolah”**

Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
<b>Kadang-kadang</b>	16	25.0
<b>Sering</b>	32	50.0
<b>Selalu</b>	16	25.0
<b>Total</b>	64	100.0

Sumber : data diolah dengan *software* SPSS 16

Dari tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden, sebagian besar menjawab **sering** sebanyak 32 responden atau sebesar 50,0 %. Sedangkan **selalu** sebanyak 16 responden atau sebesar 25,0 %. Dan **kadang-kadang** sebanyak 16 responden atau sebesar 25,0 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa responden kebanyakan **sering** bahwa saya disiplin dalam menaati tata tertib sekolah.

##### Uji Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan pernyataan “Kritik, saran dan motivasi yang diberikan oleh guru selalu berusaha saya terapkan pada diri saya”. Dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh jawaban responden terhadap pernyataan “Kritik, saran dan motivasi yang diberikan oleh guru selalu berusaha saya terapkan pada diri saya”. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.15 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan “Kritik, saran dan motivasi yang diberikan oleh guru selalu berusaha saya terapkan pada diri saya”**

Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
<b>Kadang-kadang</b>	16	25.0
<b>Sering</b>	32	50.0

<b>Selalu</b>	16	25.0
<b>Total</b>	64	100.0

Sumber : data diolah dengan *software* SPSS 16

Dari tabel 4.15 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden, sebagian besar menjawab **sering** sebanyak 32 responden atau sebesar 50 %. Sedangkan **selalu** sebanyak 16 responden atau sebesar 25,0 %. Dan **kadang-kadang** sebanyak 16 responden atau sebesar 25,0 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa responden kebanyakan **sering** bahwa kritik, saran dan motivasi yang diberikan oleh guru selalu berusaha saya terapkan pada diri saya.

#### Uji Ditribusi Frekuensi Variabel Prestais Belajar

Berdasarkan pernyataan “Ketika punya masalah pribadi, saya tetap berusaha untuk konsentrasi dalam belajar”. Dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh jawaban responden terhadap pernyataan “Ketika punya masalah pribadi, saya tetap berusaha untuk konsentrasi dalam belajar”. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.20 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan “Ketika punya masalah pribadi, saya tetap berusaha untuk konsentrasi dalam belajar”**

Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	3	4.7
<b>Tidak Setuju</b>	8	12.5
<b>Setuju</b>	25	39.1
<b>Sangat Setuju</b>	28	43.8
<b>Total</b>	64	100.0

Sumber : data diolah dengan *software* SPSS 16

Dari tabel 4.20 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden, sebagian besar menjawab **sangat setuju** sebanyak 28 responden atau sebesar 43,8 %. Sedangkan **setuju** sebanyak 25 responden atau sebesar 39,1 %. **Tidak setuju** sebanyak 8 responden atau sebesar 12,5 %. Dan **sangat tidak setuju** sebanyak 3 responden atau sebesar 4,7 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa responden kebanyakan **sangat setuju** bahwa ketika punya masalah pribadi, saya tetap berusaha untuk konsentrasi dalam belajar.

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Pearson Correlation*, yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing variabel. Berdasarkan jumlah data responden sebanyak 64 responden dengan batas korelasi terendah r-tabel adalah **0,207**. Dibawah ini adalah hasil Uji Validitas menggunakan *software* SPSS 16.

**Tabel 4.21 Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Item	r-Hitung	Sig.	Keterangan
<b>1</b>	Kedisiplinan (X1)	X1	0,815	0,00	Valid
<b>2</b>		X2	0,741	0,00	Valid
<b>3</b>		X3	0,833	0,00	Valid

4		X4	0,742	0,00	Valid
5		X5	0,766	0,00	Valid
6	Motivasi Belajar (X2)	X6	0,542	0,00	Valid
7		X7	0,652	0,00	Valid
8		X8	0,571	0,00	Valid
9		X9	0,678	0,00	Valid
10		X10	0,732	0,00	Valid
11	Prestasi Belajar (Y)	X11	0,763	0,00	Valid
12		X12	0,759	0,00	Valid
13		X13	0,534	0,00	Valid
14		X14	0,761	0,00	Valid
15		X15	0,741	0,00	Valid

Sumber : data diolah dengan *software* SPSS 16

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas untuk variabel kedisiplinan (X1) didapatkan nilai r-hitung terkecil (**0,741**) dan r-hitung terbesar (**0,833**) menunjukkan bahwa r-hitung tersebut lebih besar dari r-tabel dengan nilai r-tabel (**0,207**), serta nilai signifikan kurang dari **0,05** dengan demikian sub indikator diatas dinyatakan "**valid**". Demikian pula dengan hasil perhitungan uji validitas untuk variabel motivasi belajar (X2) didapatkan nilai r-hitung terkecil (**0,542**) dan r-hitung terbesar (**0,732**) menunjukkan bahwa r-hitung tersebut lebih besar dari r-tabel dengan nilai r-tabel (**0,207**), serta nilai signifikan kurang dari **0,05** dengan demikian sub indikator diatas dinyatakan "**valid**".

Sedangkan hasil perhitungan uji validitas untuk variabel prestasi belajar (Y) didapatkan nilai r-hitung terkecil (**0,534**) dan r-hitung terbesar (**0,763**) menunjukkan bahwa r-hitung tersebut lebih besar dari r-tabel dengan nilai r-tabel (**0,207**), serta nilai signifikan kurang dari **0,05** dengan demikian sub indikator diatas dinyatakan "**valid**".

#### b. Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan *cronbach's alpha*. Jika nilai *alpha* lebih besar dari 0,6 maka uji reliabilitas dikatakan akurat dan reliabel (handal).

**Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<b>Kedisiplinan (X1)</b>	0,839	Reliabel
<b>Motivasi belajar (X2)</b>	0,630	Reliabel
<b>Prestasi belajar (Y)</b>	0,758	Reliabel

Sumber : data diolah dengan *software* SPSS 16

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel kedisiplinan menghasilkan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar **0,839** dengan begitu uji reliabilitas bisa dikatakan sangat tinggi.

Sedangkan hasil uji reliabilitas pada variabel motivasi belajar menghasilkan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar **0,630** dengan begitu uji reliabilitas bisa dikatakan tinggi. Dan hasil uji reliabilitas pada variabel prestasi belajar menghasilkan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar **0,758** dengan begitu uji reliabilitas bisa dikatakan tinggi.

Dari hasil reliabilitas data diatas menunjukkan bahwa ketiga variabel yang diteliti adalah reliabel karena memiliki nilai *alpha* diatas 0,6 sehingga seluruh variabel yang diteliti adalah reliabel dan dapat digunakan untuk tahap analisis berikutnya.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk memastikan apakah data sampel sesuai dengan garis linier atau tidak.

**Tabel 4.23 Hasil Uji Linieritas**

Hubungan Variabel	Linierity	Kesimpulan
<b>X1 ke Y</b>	0,001 (<0,05)	Linier
<b>X2 ke Y</b>	0,000 (<0,05)	Linier

Sumber : data diolah dengan *software* SPSS 16

Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh nilai *sig. linierity* <0,05 yang berarti hubungan antar variabel eksogen dan endogen adalah linier.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
<b>N</b>		64
<b>Normal Parameters<sup>a</sup></b>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.89162168
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	0.066
	Positive	0.058
	Negative	-0.066
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>		0.525
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		0.946
<b>a. Test distribution is Normal.</b>		

Sumber : data diolah dengan *software* SPSS 16

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi **0,946 > 0,05**, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas.

**Tabel 4.25 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	VIF	Keterangan
<b>Kedisiplinan (X1)</b>	1,425 > (VIF = 5)	Tidak terjadi multikolinieritas
<b>Motivasi belajar (X2)</b>	1,425 > (VIF = 5)	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : data diolah dengan *software* SPSS 16

**Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 16 untuk menguraikan mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu kedisiplinan (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) yang disajikan dalam :

**d. Analisis Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan hasil uji instrument ( uji validitas dan uji reliabilitas ) dan uji asumsi klasik menunjukkan bahwa instrument cukup valid dan reliabel, sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis data. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

**Tabel 4.26 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.708	1.970		0.359	0.721
	Kedisiplinan	0.054	0.107	0.055	0.503	0.617
	Motivasi Belajar	0.866	0.142	0.667	6.093	0.000

**a. Dependent Variable: Prestasi Belajar**

Sumber : data diolah dengan *software* SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.26 diatas diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :  $Y = 0,708 + 0,054 X1 + 0,866 X2 + e$  didapatkan koefisien regresi untuk variabel kedisiplinan (X1) adalah **1,628**. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

a. Konstanta = **0,708**

Jika variabel kedisiplinan dan motivasi belajar sama dengan nol, maka variabel prestasi belajar sebesar 0,708.

b. Koefisien X1 = **1,628**

Jika variabel kedisiplinan mengalami kenaikan sebesar satu tingkat, sementara motivasi belajar dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar.

**e. Uji t (uji parsial)**

Uji t (uji parsial) dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, berikut hasil perhitungan uji t (uji parsial) :

**Tabel 4.27 Hasil Uji T (uji parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.708	1.970		0.359	0.721
	Kedisiplinan	0.054	0.107	0.055	0.503	0.617

Motivasi Belajar	0.8	0.142	0.667	6.093	0.000
------------------	-----	-------	-------	-------	-------

Sumber : data diolah dengan *software* SPSS 16

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS 16 pada tabel 4.27 diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Pengujian hipotesis pertama (H1)

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar **0,617 > 0,05**, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Nilai  $t_{hitung}$  **0,503 < t\_{tabel}** **2,000**, sehingga H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa X1 mempunyai hubungan yang searah terhadap Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara variabel kedisiplinan terhadap prestasi belajar. Sehingga hipotesis peneliti dianggap hampir mendekati benar.

b. Pengujian hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar **0,000 < 0,05** maka H2 diterima dan H0 ditolak. Nilai  $t_{hitung}$  **6,093 > t\_{tabel}** **2,000**, sehingga H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X2 mempunyai hubungan yang searah terhadap Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh positif langsung signifikan terhadap prestasi belajar. Sehingga hipotesis peneliti dianggap benar.

f. Uji f (uji simultan)

Uji f (uji simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dengan syarat pengujian sebagai berikut :

- Jika nilai Sig < 0,05 atau  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat
- Jika nilai Sig > 0,05 atau  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat

**Tabel 4.28 Hasil Uji F (uji simultan)**

		ANOVA <sup>b</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	214.556	2	107.278	29.029	0.000 <sup>a</sup>
	Residual	225.429	61	3.696		
	Total	439.984	63			
<b>a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kedisiplinan</b>						
<b>b. Dependent Variable: Prestasi Belajar</b>						

Sumber : data diolah dengan *software* SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.28 pada hasil uji f diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar **0,000 < 0,05** dan nilai  $f_{hitung}$  **29,029 > f\_{tabel}** **3,15** sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan (X1) dan motivasi belajar (X2) secara simultan terhadap prestasi belajar (Y).

g. Koefisien Determinan

Koefisien determinan menunjukkan persentase total variasi yang menunjukkan hubungan atau pengaruh dari variabel independen (kedisiplinan dan motivasi belajar) terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Dalam penelitian ini dihasilkan R<sup>square</sup> sebagai berikut :

Tabel 4.29 Koefisien Determinan Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.698 <sup>a</sup>	0.488	0.471	1.92238

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kedisiplinan

Sumber : data diolah dengan *software* SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.29 dapat diketahui bahwa nilai  $R_{\text{square}}$  sebesar **0,488**. Hasil ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel kedisiplinan (X1) dan motivasi belajar (X2) secara simultan terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar **48,8 %**. Sedangkan sekitar **51,2 %** lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis variabel kedisiplinan (X1) terhadap prestasi belajar (Y) berpengaruh langsung positif namun tidak signifikan. Hal ini didasari dari hasil analisis data menggunakan *software* SPSS 16 menunjukkan nilai  $t_{\text{hitung}} 0,503 < t_{\text{tabel}} 2,000$  dengan  $n = 64$  pada tingkat signifikansi 10% sebesar **0,617**. Hal ini berarti kedisiplinan memberikan dampak langsung positif namun tidak signifikan mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa SMA POMOSDA.

Berdasarkan hasil analisis variabel motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) berpengaruh langsung positif dan signifikan. Hal ini didasari dari hasil analisis data menggunakan *software* SPSS 16 menunjukkan nilai  $t_{\text{hitung}} 6,093 < t_{\text{tabel}} 2,000$  dengan  $n = 64$  pada tingkat signifikansi 10 % sebesar **0,000**. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa SMA POMOSDA.

Hasil penelitian hipotesis ketiga bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi antara Kedisiplinan (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa SMA POMOSDA. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan uji F. Nilai  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  menunjukkan bahwa secara simultan variabel kedisiplinan dan variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar **0,000 < 0,05** dan nilai  $F_{\text{hitung}} 29,029 > F_{\text{tabel}} 3,15$ .

Hal ini berarti terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa SMA POMOSDA. Dari dua variabel bebas (kedisiplinan dan motivasi belajar) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah motivasi belajar, karena mempunyai nilai  $t_{\text{hitung}}$  terbesar dibanding variabel kedisiplinan.

Pada penjelasan hipotesis pertama terdapat pengaruh langsung positif dan tidak signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar. Pada hipotesis kedua menjelaskan bahwa terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Namun, pada pengujian hipotesis ketiga dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara kedisiplinan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hal ini dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat memperoleh hubungan yang positif dan signifikan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Terdapat pengaruh langsung positif dan tidak signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMA POMOSDA. Berdasarkan hasil analisis variabel kedisiplinan (X1) terhadap prestasi belajar (Y) berpengaruh langsung positif namun tidak signifikan. Hal ini didasari dari hasil analisis data menggunakan software SPSS 16 menunjukkan nilai  $t_{hitung} 0,503 < t_{tabel} 2,000$  dengan  $n = 64$  pada tingkat signifikansi 10% sebesar **0,617**. Hal ini berarti kedisiplinan memberikan dampak langsung positif namun tidak signifikan mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa SMA POMOSDA.
- b. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMA POMOSDA. Berdasarkan hasil analisis variabel motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) berpengaruh langsung positif dan signifikan. Hal ini didasari dari hasil analisis data menggunakan software SPSS 16 menunjukkan nilai  $t_{hitung} 6,093 < t_{tabel} 2,000$  dengan  $n = 64$  pada tingkat signifikansi 10 % sebesar **0,000**. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa SMA POMOSDA.
- c. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan secara bersama-sama antara kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA POMOSDA. Hasil penelitian hipotesis ketiga bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi antara Kedisiplinan (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa SMA POMOSDA. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan uji F. Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  menunjukkan bahwa secara simultan variabel kedisiplinan dan variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar **0,000 < 0,05** dan nilai  $F_{hitung} 29,029 > F_{tabel} 3,15$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa SMA POMOSDA

### Saran

Beberapa saran dan pertimbangan yang disajikan berdasarkan penelitian ini antara lain :

- a. Bagi siswa  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa di sekolah. Serta dapat menjadi masukan meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi guru  
Diharapkan agar bisa meningkatkan dan memaksimalkan kedisiplinan dan motivasi belajar kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi sekolah  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan prestasi belajar siswa.
- d. Diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang lebih memperluas dari penelitian sebelumnya, baik variabel maupun objek yang diteliti.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alimaun, Imam. 2016. *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan R.A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Dr. Widarto. 2017. *Penelitian Ex Post Facto*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniadewi, Joshephine Rona. 2016. *Korelasi Antara Disiplin Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas Xi Mia Sma Negeri 2 Klaten*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

- 
- Kusuma, Zuhaira Laily,Dkk. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2017/2017*. Jurnal. Universitas Negeri Semarang.
- Ma'sumah, Siti. 2016. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Pudjiwati, Tutik. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Rizkinandar, Deni Anggih. 2016. *Kedisiplinan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Kelas Xi Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.